

**SURVEI STIMULASI *SENSE OF COMMUNITY* DALAM
PEMBELAJARAN PADA SATUAN PAUD BERBASIS DARING DI
KECAMATAN DENPASAR UTARA TAHUN 2020/2021**

Oleh

A. A Putu Eka Sukmadewi, NIM 1711061007

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTAK

Pandemi Covid-19 telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap stimulasi *sense of community* bagi anak usia dini. Kendala yang terjadi di PAUD, disebabkan karena anak usia membutuhkan belajar yang menyertakan aktivitas untuk mengalami sesuatu secara langsung. Sebagaimana diketahui, pembelajaran di PAUD menekankan pada pengalaman belajar panca indera, yakni ada interaksi langsung antara anak dengan guru serta teman-teman sekelasnya. Interaksi yang dinamis dapat meningkatkan kebermaknaan terhadap diri dan perannya sebagai bagian dari masyarakat (*sense of community*). Pembelajaran secara daring meniadakan kesempatan untuk beraktivitas bersama, sehingga ada kekhawatiran akan dampaknya terhadap perkembangan *sense of community* anak usia dini. Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui stimulasi *sense of community* pada anak usia dini. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang stimulasi *sense of community* oleh guru-guru PAUD pada Kecamatan Denpasar Utara. Teknik sampling menggunakan *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang disebarkan melalui *google formulir*. Data dianalisis secara kuantitatif dengan statistik deskriptif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stimulasi *sense of community* yang dilakukan oleh guru PAUD menunjukkan kategori sangat positif dengan persentase 86,03%. Hasil sebaran lainnya ditinjau dari 4 aspek indikator yakni, pengetahuan guru pada kategori positif (79,59%), strategi stimulasi *sense of community* pada kategori sangat positif (86,52%), perencanaan dan implementasi stimulasi *sense of community* pada kategori sangat positif (85,51%), serta kolaborasi dan pengayaan pada kategori sangat positif (92,16%).

Kata kunci: *Sense of community*, Stimulasi guru, Pembelajaran daring di PAUD

ABSTACT

The Covid-19 pandemic has brought about very significant changes to the stimulation of sense of community for early childhood. Constraints that occur in PAUD are caused by the fact that young children need learning that includes activities to experience things firsthand. As is well known, learning in PAUD emphasizes the learning experience of the five senses, namely there is direct interaction between children and teachers and classmates. Dynamic interactions can increase the meaning of self and its role as part of the community (sense of community). Online learning eliminates the opportunity to work together, so there are concerns about its impact on the development of early childhood sense of community. This survey was conducted to determine the stimulation of sense of community in early childhood. This type of descriptive quantitative research was conducted to obtain an overview of the stimulation of sense of community by PAUD teachers in North Denpasar District. The sampling technique uses Proportional Random Sampling. The instrument used was a questionnaire distributed through google forms. Data were analyzed quantitatively with descriptive statistics in the form of percentages. The results showed that the sense of community stimulation carried out by PAUD teachers showed a very positive category with a percentage of 86.03%. The results of other distributions are viewed from 4 aspects of indicators, namely, teacher knowledge in the positive category (79.59%), sense of community stimulation strategies in the very positive category (86.52%), planning and implementation of sense of community stimulation in the very positive category (85.51%), and collaboration and enrichment in the very positive category (92.16%).

Keywords: Sense of community, teacher stimulation, online learning in PAUD

